

## PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SATRIA KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO

Apris Ara Tilome<sup>1</sup>, Ramlah Alkatiri<sup>2</sup>, Agustin Djafar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Indonesia 96212

Email: [Aprisaratilome@umgo.ac.id](mailto:Aprisaratilome@umgo.ac.id), [Ramlahalkatiri@umgo.ac.id](mailto:Ramlahalkatiri@umgo.ac.id), [agustin\\_djafar@gmail.com](mailto:agustin_djafar@gmail.com)

### ABSTRACT

*The objective of research was to determine the roles of BUMDES in increasing the communities' income at satria village. The method used qualitative approach with descriptive research. The result obtained the government roles, BUMDES management in terms of socialization has been carried out optimally, there are already people who are satisfied and there are still those who are not satisfied with the active role of BUMDES, the government and administrators have made efforts in realizing and developing BUMDES to improve the community's economy by collaborating with certain parties, especially related agencies, the income of the community, especially BUMDES members, has increased with the establishment of BUMDES in the village and the benefits of BUMDES are felt by the community despite the existence of BUMDES can still be said to be just operating.*

**Keywords:** *BUMDES, Community Income, Role*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian didapatkan peran pemerintah, pengurus BUMDES dalam hal sosialisasi sudah dilaksanakan secara optimal, masyarakat sudah ada yang merasa puas dan masih ada yang belum merasa puas atas peran aktif BUMDES, pemerintah dan pengurus telah berupaya dalam mewujudkan dan mengembangkan BUMDES untuk peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu terutama dinas-dinas yang berkaitan, penghasilan masyarakat terutama anggota BUMDES meningkat dengan didirikannya BUMDES di desa dan manfaat BUMDES sangat dirasakan masyarakat walaupun keberadaan BUMDES masih dapat dikatakan baru beroperasi.

**Kata Kunci:** *BUMDES, Pendapatan Masyarakat, Peran*

Received: 13 Desember 2020

Revised: 14 Desember 2020

Accepted: 15 Desember 2020

### PENDAHULUAN

Jauh sebelum negara dan bangsa ini terbentuk, desa telah eksis terlebih dahulu. Desa menjadi embrio terbentuknya pemerintahan dan negara Indonesia. Desa adalah struktur sosial yang terdiri atas

masyarakat, adat dan sebagainya yang memiliki posisi sentral dan penting. Saat ini pemerintah begitu getol dalam melakukan pembangunan yang berbasis desa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat desa sehingga diharapkan nantinya terciptanya

produktivitas masyarakat serta. Selain itu pembangunan yang dilakukan di desa oleh pemerintah adalah melakukan restrukturisasi lembaga ekonomi desa dan juga memperbaiki sarana dan prasarana dalam rangka mendukung kegiatan perekonomian di desa.

Dalam program *nawacita* yang dicetuskan oleh Presiden dan Wakil Presiden, pembangunan desa adalah merupakan salah satu program yang menjadi perhatian serius dari sembilan program yang adalah dalam target pembangunan. Dalam kegiatan pembangunan desa tersebut, pemerintah mengharapkan adanya pertumbuhan desa secara maksimal sehingga mampu mendongkrak perekonomian nasional yang mampu bersaing secara global.

Dalam regulasi yang dituangkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tergambar secara jelas bahwa desa diharapkan mampu mengoptimalkan potensinya dengan mampu memberdayakan masyarakat untuk mencapai tingkatan pendapatan yang diharapkan. Pada Undang-Undang tersebut khususnya pasal 87 disebutkan bahwa desa dapat mendirikan suatu badan usaha yang dinamakan BUMDesa. BUMDesa ini diharapkan mampu melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi secara kelembagaan yang nantinya diharapkan dapat

mengoptimalkan potensi yang ada di desa sehingga secara perlahan akan mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Dengan hadirnya BUMDesa diharapkan mampu mendorong perekonomian masyarakat desa serta mampu mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, BUMDesa diharapkan mampu memberikan kontribusi ke desa dalam bentuk Pendapatan Asli Desa.

Menurut Seyadi (2003:16), indikator peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa yaitu:

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
4. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat

Terkait dengan Peran BUMDES dalam peningkatan perekonomian, telah banyak dilakukan kajian penelitiannya. Kajian tersebut misalnya telah dilakukan oleh Rismawati tahun 2017 dengan judul

penelitiannya Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perwitasari dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Garnies Lellyana Sagita tahun 2017 dengan judul penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten, serta penelitian yang dilakukan oleh Femy M. G. Tulusan, Very Y. Londa tahun 2014 dengan mengangkat judul penelitian Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah li Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo bahwa BUMDesa telah ada dan berdiri tahun 2017, tetapi secara resmi mendapat legalitas dari pemerintah desa tahun 2018 yang diberi nama BUMDes AOTA. Dengan dibentuknya BUMDes AOTA di Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo mempunyai dampak yang sangat signifikan dimana terlihat adanya animo masyarakat dan kepedulian pemerintah untuk bersama-sama mengembangkan BUMDes ini. BUMDes AOTA di Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo mempunyai struktur yang telah ditetapkan

dengan nomor SK Nomor 6 tahun 2018. dan jenis kegiatan BUMDes adalah bengkel las. Berdasarkan kesepakatan pemerintah, pengurus dan masyarakat ke depan BUMDes ini akan bergerak di bidang pertanian sebab masyarakat di Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo adalah sebagian besar adalah petani.

Kegiatan BUMDes AOTA di Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dengan jenis usaha telah berjalan sesuai aturan yang berlaku tentang BUMDes, namun berdasarkan hasil wawancara awal sebagian masyarakat menyatakan belum sepenuhnya mengetahui keberadaan BUMDes di desa. Hal ini disebabkan sosialisasi kepada masyarakat belum secara optimal dilakukan, pengurus masih memilih kasih dalam pengelolaannya. Demikian juga halnya dengan pertanggungjawaban belum disampaikan kepada masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang sering mempertanyakan keberadaan daripada BUMDes, kurangnya modal para anggota BUMDES.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun alasan yang mendorong penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini karena menurut Basrowi dan

Suwandi (2008:34), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (informan) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna. Informan dalam penelitian yaitu:
  1. Kepala Desa
  2. Ketua LPM
  3. Pengurus BUMDES
  4. Anggota BUMDES
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden/informan) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, dipergunakan beberapa teknik:

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan para informan, dengan menggunakan pedoman wawancara, Arikunto (2010:32)
- b. Observasi, yaitu secara langsung mengamati obyek yang menjadi kajian, terutama mengamati secara langsung masing-masing aparat dalam pelaksanaan tugas sehari-hari disamping mengamati cara kerja dan hasil kerja mereka. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan maksud memperoleh gambaran empirik pada hasil temuan. Hasil dari observasi ini dapat mempermudah dalam menjelaskan keterkaitan dari fenomena-fenomena yang ada.
- c. Dokumentasi, yaitu menelaah dokumen-dokumen laporan dan melakukan dokumentasi atas suatu kejadian selama penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan, meneliti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang sudah ada sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini dari sumber-sumber resmi yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Dalam penelitian ini digunakan analisis kualitatif yang dikemukakan Miles dan Huberman dalam Syahrudin (2007:147). Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan atau mengambil teori Menurut Seyadi (2003:16), indikator peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian yaitu:

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Bagaimana sosialisasi pemerintah desa tentang peran BUMDES terhadap peningkatan pembangunan dan kemampuan ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan hasil yang dilakukan kepada Kepala Desa, LPM, BPD, Pengurus BUMDES dan masyarakat terkait dengan sosialisasi pemerintah desa tentang peran BUMDES terhadap peningkatan pembangunan dan kemampuan ekonomi masyarakat desa dapat diambil kesimpulan bahwa pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang pentingnya BUMDES. Demikian pula lembaga lain

yang ada di desa yakni BPD dan LPM telah berupaya membentuk BUMDES sesuai dengan regulasinya agar kedepan dapat dimanfaatkan dan sesuai dengan tujuan dibentuknya. Namun demikian, kegiatan sosialisasi ini masih jauh dari harapan yang diharapkan, dimana dalam pelaksanaan sosialisasi tidak sepenuhnya dihadiri oleh masyarakat ataupun para pengurus yang telah dibentuk sehingga menimbulkan ketidaktahuan mereka dalam pengelolaan ataupun pemanfaatan BUMDES tersebut.

2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Terkait dengan pertanyaan yang berkaitan dengan adanya peran secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, telah dilakukan wawancara dengan para informan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa, LPM, dan Pengurus BUMDES terkait peran secara aktif BUMDES dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa adanya ketidakpuasan dari masyarakat atas peran BUMDES tersebut.

Ketidakpuasan terjadi dikarenakan adanya pelayanan yang dilakukan oleh BUMDES yang tidak secara menyeluruh mampu menyentuh masyarakat. Hal lain juga didapatkan bahwa adanya keengganan dari masyarakat yang telah aktif dalam kegiatan usaha untuk dapat berseinergi dengan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES, sehingga adanya keengganan dari masyarakat tersebut sehingga BUMDES agak sulit melakukan usaha-usaha sebagaimana peran yang diharapkan yang mampu dijalankan oleh BUMDES.

3. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.

Terkait dengan peran ini, peneliti telah melakukan kajian melalui wawancara yang dilakukan kepada para informan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa, LPM, dan Pengurus BUMDES terkait peran Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa dapat diambil kesimpulan bahwa peran ini sama-sama dilakukan tidak hanya oleh pengurus BUMDES namun juga oleh pemerintah desa dan LPM. Dimana pemerintah desa selalu mengupayakan agar terjalin hubungan dengan dinas-

dinas terkait dalam memajukan usaha BUMDES, sedangkan dari pihak LPM selalu melakukan upaya dalam ikut memecahkan persoalan yang ada dalam kegiatan BUMDES.

4. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Terkait dengan peran BUMDES dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan, peneliti telah melakukan wawancara kepada para informan. Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dilakukan kepada Kepala Desa, LPM, dan Pengurus BUMDES dan masyarakat terkait peran Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa dapat diambil kesimpulan bahwa peran BUMDES dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan telah dijalankan dengan baik. Dimana hasil penelitian didapatkan bahwa peran ini telah dirasakan oleh masyarakat yang menjadi mitra dari BUMDES telah merasakan peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan. Hal ini juga telah sesuai dengan tujuan dari bumdes bahwa harus mampu mengoptimalkan potensi desa serta

berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber data yaitu pemerintah setempat dalam hal ini kepala desa, LPM, dan pengurus BUMDES serta 2 (dua) orang anggota BUMDES aktif dan dengan menggunakan teori menurut Seyadi (2003:16), indikator peranan BUMDes terhadap peningkatan perekonomian desa yaitu 1) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, 3) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, 4) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat, maka dibuatlah suatu pembahasan berdasarkan penelitian.

Pembahasan tentang indikator pertama yaitu pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Berdasarkan hasil penelitian dengan pertanyaan kepada informan untuk menjawab teori tersebut diarahkan kepada

bagaimana sosialisasi pemerintah desa tentang peran BUMDES terhadap peningkatan pembangunan dan kemampuan ekonomi masyarakat desa. Hasil penelitian rata-rata menyatakan bahwa sosialisasi sudah dilaksanakan secara optimal kepada masyarakat, model sosialisasi lebih diarahkan bagaimana pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat sehingga mereka paham akan keberadaan BUMDES dalam hal peningkatan pembangunan dan kemampuan ekonomi masyarakat sebagai tujuan didirikannya BUMDES di desa.

Indikator yang kedua adalah bagaimana BUMDES berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Peran aktif dalam hal ini tentu saja adalah bagaimana pengurus bersama-sama pemerintah berupaya agar masyarakat para anggota merasa puas akan keberadaan BUMDES. Sebagian masyarakat sebagai anggota mengatakan bahwa sudah puas, dan sebagian belum puas. Masyarakat yang merasa puas adalah masyarakat yang telah memperoleh layanan dari BUMDES, dan yang belum puas adalah anggota yang belum atau yang sangat lamban memperoleh layanan dari BUMDES itu sendiri.

Peran BUMDES sebagai indikator yang ketiga adalah bagaimana BUMDES

berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan wawancara kepada kepala desa, LPM serta pengurus bahwa upaya pemerintah dalam mewujudkan dan mengembangkan BUMDES untuk peningkatan ekonomi masyarakat, maka pemerintah berupaya menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama dinas-dinas yang berkaitan supaya BUMDES bisa berkembang dan beruaya memberikan solusi apabila ada kendala yang dihadapi oleh pengurus BUMDES ataupun kalau ada keluhan masyarakat dan secara terus menerus mendorong kepada masyarakat untuk bersama-sama memberdayakan ekonomi masyarakat desa, sebagaimana tujuan pendirian awal BUMDES adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sebagai Indikator peran BUMDES yang keempat adalah membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Indikator yang keempat adalah merupakan tujuan utama BUMDES. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penghasilan masyarakat terutama anggota BUMDES meningkat dengan didirikannya BUMDES di desa. Manfaat BUMDES sangat dirasakan masyarakat walaupun keberadaan

BUMDES masih dapat dikatakan baru beroperasi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari beberapa indikator bahwa peran pemerintah, pengurus BUMDES dalam hal sosialisasi sudah dilaksanakan secara optimal, masyarakat sudah ada yang merasa puas dan masih ada yang belum merasa puas atas peran aktif BUMDES, pemerintah dan pengurus telah berupaya dalam mewujudkan dan mengembangkan BUMDES untuk peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu terutama dinas-dinas yang berkaitan, penghasilan masyarakat terutama anggota BUMDES meningkat dengan didirikannya BUMDES di desa dan manfaat BUMDES sangat dirasakan masyarakat walaupun keberadaan BUMDES masih dapat dikatakan baru beroperasi.

### **Saran**

1. Lebih dioptimalkan sosialisasi BUMDES kepada masyarakat.
2. Diupayakan agar masyarakat lebih berperan aktif dalam mengembangkan BUMDES.
3. Kerjasama dengan pihak-pihak lain lebih ditingkatkan
4. Peningkatan penghasilan masyarakat lebih diutamakan dengan upaya



pendampingan secara terus menerus kepada anggota BUMDES.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014  
tentang Desa

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Femy M. G. Tulus, Very Y. Londa. 2014. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*
- Garnies Lellyana Sagita. 2017. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten*.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Rismawati. 2017. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perwitasari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*
- Seyadi. 2003. *Indikator Kemajuan Ekonomi*, Penerbit Andi Jogjakarta.
- Salim dan Syahrur. 2007. *Metodologi Penetian Kualitatif*, Penerbit Ciptaka Media. Bandung.